ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS BAJULMATI

SKRIPSI

Oleh:
Nadia Filfiana Putri
NIM 21103031

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Analisis Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi Terhadap Tingkat Kepatuhan Pengobatan Hipertensi Di Puskesmas Bajulmati" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Nadia Filfiana Putri

NIM : 21103031

Hari, Tanggal : Selasa, 22 Juli 2025

Program Studi : Sarjana Farmasi Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji

apt. Wima Anggitasari, M.Sc.
NIDN. 0723099001

Penguji II

apt. Nafisah Isnawati, M.Si.
NIDN. 0724128002

Penguji III

apt. Dina Trianggaluh Fauziah, M.Farm.
NIDN. 0703028901

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0719128902

ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS BAJULMATI

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF HYPERTENSION AND THE LEVEL OF COMPLIANCE WITHHYPERTENSION TREATMENT AT BAJULMATI HEALTH CENTER

Nadia Filfiana Putri[1], Dina Trianggaluh Fauziah[2], Wima Anggitasari[3], Nafisah Isnawati[4]
Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
21103031@uds.ac.id, dinatrianggaluhfauziah@uds.ac.id , wimaanggitasari@uds.ac.id, nafis@uds.ac.id

*Correspondent author: 21103031@uds.ac.id

Received: Accepted: Published:

Abstrak

Latar Belakang: Hipertensi juga diketahui sebagai tekanan darah tinggi adalah kondisi di mana tekanan darah sistolik ≥140 mmHg dan tekanan diastolik ≥90 mmHg. Hipertensi adalah suatu keadaan kesehatan yang tidak bisa disembuhkan serta memerlukan pengobatan yang jangka panjang. Sebagai suatu penyakit yang paling sering dijumpai secara global, keberhasilan pengobatan sangat bergantung pada kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat, dan salah satu faktor yang memengaruhi kepatuhan adalah tingkat pengetahuan. Di Puskesmas Bajulmati, hipertensi menduduki posisi teratas dari sepuluh penyakit yang paling banyak tercatat dalam laporan kunjungan pasien. **Tujuan**: Untuk mengidentifikasi pengetahuan serta tingkat kepatuhan dalam pengobatan hipertensi dan menganalisis hubungan pengetahuan tentang hipertensi terhadap kepatuhan pengobatan di Puskesmas Bajulmati. **Metode**: Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif melalui desain analitik korelasi serta pendekatan *cross sectional*. Populasi yang diteliti yaitu seluruh pasien hipertensi yang tercatat antara Januari-November 2024, sebanyak 1.116 orang, dengan rata-rata kunjungan bulanan 101 orang. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 46 responden melalui penentuan dengan metode *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner HKLS untuk menilai pengetahuan dan kuesioner MMAS-8 guna menilai tingkat kepatuhan. Pengolahan data menggunakan uji statistik *chi-square*. **Hasil**: Penelitan menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah, yaitu 27 responden (58,7%) dan pengetahuan yang tinggi 19 responden (41,3%). Untuk tingkat kepatuhan, terdapat 25 responden (54,3%) yang termasuk dalam kategori patuh dan 21 responden (48,7%) dalam kategori tidak patuh. **Kesimpulan**: Ditemukan hubungan signifikan antara pengetahuan tentang hipertensi terhadap kepatuhan pengobatan hipertensi di Puskesmas Bajulmati, dimana ditunjukkan dari hasil uji *chi-square* dengan nilai p-value 0,005.

Kata Kunci: Hipertensi, kepatuhan pengobatan, pengetahuan